

Percepat Herd Immunity, Polres Ciamis Gencar Laksanakan Program Vaksinasi

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.JURNALNASIONAL.CO.ID

Jan 27, 2022 - 07:31



PANGANDARAN - Kepolisian Resor Ciamis Polda Jabar terus gencar melaksanakan program vaksinasi guna percepatan herd immunity. Salah satunya dengan Gerai Vaksinasi di Desa Cintakarya dan Desa Ciliang, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Rabu (26 Januari 2022).

Vaksinasi ini menyasar masyarakat di Desa Cintakarya dan Desa Ciliang. Baik itu untuk dosis pertama maupun kedua. Vaksinasi ini dilakukan oleh pegawai Dokkes Polres Ciamis Polda Jabar.

Kapolres Ciamis AKBP Wahyu Broto Narsono Adhi, S.I.K., M.Sic.Eng., melalui Ps. Kasi Dokkes Polres Ciamis Bripka Firman Sahrul Asih, S.Kep.Ners., mengatakan, kegiatan vaksinasi masal ini sebagai bentuk dukungan Polri terhadap program pemerintah dalam percepatan vaksinasi upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Sehingga bisa sesegera mungkin mencapai target Herd Immunity.

"Ini merupakan bagian dari pada sinergitas Polri bersama Pemerintah dan TNI dalam penanganan pencegahan penyebaran virus corona khususnya di wilayah hukum Polres Ciamis," kata Bripka Firman.

Bripka Firman Sahrul Asih berpesan kepada masyarakat untuk tidak takut divaksin." Sebab divaksin itu aman dan tidak menimbulkan efek samping, ingat, Vaksinasi ini adalah salah satu upaya pencegahan penyebaran virus corona.

"Masyarakat tidak perlu khawatir terhadap Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah. Karena vaksinasi merupakan salah satu cara untuk penanggulangan penyebaran Covid-19 khususnya di Kabupaten Ciamis. Vaksin Covid-19 terjamin keamanannya," imbuhnya.

Selain itu Bripka Firman Sahrul Asih juga berpesan kepada warga untuk tetap selalu mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dengan cara selalu menerapkan 5M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan menghindari kerumunan.

"Kedisiplinan kita bersama dalam melaksanakan protokol kesehatan itu adalah salah satu kunci memutus rantai penyebaran virus corona," pungkasnya.***(Anton AS)